

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Wisata memiliki peran yang signifikan dalam mendukung perekonomian suatu wilayah. Selain memberikan kontribusi terhadap pendapatan daerah, sektor ini juga berperan dalam menciptakan lapangan kerja serta mendorong perkembangan sektor lain seperti penyediaan perlengkapan memancing, jasa penyewaan, serta layanan pendukung disekitar lokasi wisata (Pratomo et al., 2024).

Desa wisata merupakan salah satu bentuk pariwisata yang memiliki keunikan atau ciri khas tersendiri, seperti daya tarik alam, budaya, maupun keunikan lainnya yang mampu menarik minat wisatawan untuk berkunjung (Nurafifah et al., 2024). Keberadaan desa wisata dapat menjadi salah satu upaya dalam memanfaatkan potensi lokal yang dimiliki desa, termasuk potensi wisata alam seperti waduk atau tempat pemancingan yang dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung.

Kecamatan Wadaslintang merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah yang memiliki potensi wisata alam berupa waduk beserta berbagai lapak pemancingan yang tersebar di beberapa desa. Potensi tersebut menjadi salah satu daya tarik bagi masyarakat maupun wisatawan yang ingin melakukan kegiatan rekreasi dan memancing. Pengelolaan dan promosi lapak pemancingan di wilayah Kecamatan Wadaslintang masih belum dilakukan secara optimal. Minimnya media promosi serta keterbatasan sistem pendataan

menyebabkan informasi mengenai lokasi, fasilitas, dan ketersediaan lapak pemancingan belum dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat.

Ketiadaan informasi secara real-time mengenai ketersediaan lapak pemancingan juga menimbulkan ketidakpastian bagi pengunjung. Banyak pengunjung yang harus datang langsung ke lokasi tanpa mengetahui apakah lapak masih tersedia atau tidak, sehingga hal ini berdampak pada kenyamanan dan kepuasan pengunjung serta menurunkan efisiensi dalam pengelolaan reservasi oleh pihak pengelola pemancingan (Ndoloe et al., 2025).

Perkembangan teknologi saat ini, khususnya dalam pemanfaatan sistem informasi, dapat dimanfaatkan sebagai media promosi yang efektif. Melalui sistem informasi, masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai lokasi pemancingan secara lebih mudah tanpa harus datang langsung ke tempat tersebut. Selain sebagai sarana penyedia informasi, sistem informasi juga dapat digunakan untuk mendukung proses pemesanan lokasi pemancingan yang ingin dituju. Oleh karena itu, penerapan sistem informasi berbasis digital dapat berperan sebagai media promosi sekaligus sarana pendukung dalam pengelolaan dan pemesanan wisata pemancingan (Tahir et al., 2022).

Menurut (Sanjaya, 2025), reservasi *online* merupakan solusi efektif dalam meningkatkan kualitas fasilitas dan pelayanan kepada pelanggan. Sistem reservasi *online* memungkinkan pemancing mengetahui ketersediaan tempat pada pemancingan sebelum datang ke lokasi.

Pemancing dapat melakukan pemesanan secara mandiri melalui sistem tanpa menunggu pelayanan dari pemilik atau pengelola pemancingan. Proses tersebut mengurangi kebutuhan pemancing untuk datang langsung ke lokasi hanya untuk memastikan ketersediaan tempat. Sistem reservasi *online* memberikan kemudahan bagi pemilik pemancingan dalam mengelola data pemesanan. Pengelola dapat mencatat, memantau, dan mengatur pemesanan pelanggan melalui sistem. Proses pelayanan menjadi lebih terorganisir serta penggunaan waktu dan tenaga dapat diminimalkan.

Penelitian terkait sistem reservasi berbasis web telah banyak dilakukan sebelumnya. Penelitian oleh (Wibowo et al., 2025) menunjukkan bahwa sistem reservasi berbasis website mampu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan jadwal dan meminimalkan kesalahan pencatatan data. Selain itu, penelitian oleh (Ndoloe et al., 2025) menyatakan bahwa digitalisasi layanan reservasi wisata dapat meningkatkan kemudahan akses informasi serta memberikan pengalaman yang lebih efektif bagi pengguna. Selanjutnya, penelitian oleh (Syafitri et al., 2025) menjelaskan bahwa sistem informasi berbasis web mampu mendukung pengelolaan data secara lebih terstruktur dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada pengguna. Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada pengembangan sistem informasi pemesanan pemancingan berbasis web yang tidak hanya berfokus pada proses reservasi, tetapi juga mengintegrasikan informasi ketersediaan lapak secara lebih jelas serta menampilkan detail fasilitas pada setiap lapak dalam satu sistem yang terpusat. Sistem ini juga

dilengkapi dengan fitur riwayat pemesanan (*history*) yang memungkinkan pengguna untuk melihat kembali data pemesanan sebelumnya, sehingga memberikan nilai tambah dibandingkan penelitian sebelumnya.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, diperlukan suatu sistem informasi yang mampu menyajikan informasi secara efektif sekaligus mempermudah proses pemesanan bagi pengunjung. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi pemesanan pemancingan berbasis web di Kecamatan Wadaslintang. Selain itu, pengembangan sistem dilakukan dengan menggunakan metode *System Development Life Cycle (SDLC)* dengan model *Waterfall* yang disesuaikan dengan kebutuhan pada objek penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi pemesanan pemancingan berbasis web di Kecamatan Wadaslintang?
2. Bagaimana sistem informasi pemesanan pemancingan berbasis website dapat mempermudah pengunjung dalam melakukan reservasi tempat pemancingan secara *online* tanpa harus datang langsung ke lokasi?

1.3 Batasan Masalah

1. Sistem hanya berfokus pada pengelolaan informasi dan reservasi pemancingan, serta tidak membahas proses pembayaran secara *online*.
2. Sistem yang dikembangkan berupa sistem informasi pemesanan pemancingan berbasis web pada lokasi pemancingan di Kecamatan Wadaslintang.

3. Sistem hanya menyediakan informasi terkait pemancingan.
4. Sistem tidak menyediakan fitur pembatalan (*cancel*) atau perubahan jadwal pemesanan oleh pengguna.
5. Sistem hanya menampilkan data yang telah tersedia dan tidak melakukan prediksi atau rekomendasi lapak kepada pengguna
6. Sistem tidak mencakup pengelolaan transaksi keuangan atau laporan keuangan dari hasil pemesanan.
7. Sistem yang dikembangkan hanya berupa aplikasi berbasis web yang diakses melalui browser dan tidak mencakup pengembangan aplikasi mobile maupun desktop.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Merancang dan membangun sistem informasi pemesanan pemancingan berbasis web di Kecamatan Wadaslintang.
2. Mempermudah pengunjung dalam melakukan reservasi atau pemesanan lapak pemancingan secara *online* tanpa harus datang langsung ke lokasi.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang sistem informasi, khususnya yang berkaitan dengan perancangan dan pembangunan sistem informasi pemesanan pemancingan berbasis web menggunakan metode *System Development Life Cycle (SDLC)*. Selain itu, penelitian ini juga dapat

menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengembangan sistem informasi pada sektor pariwisata atau layanan reservasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pengelola Pemancingan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pengelola pemancingan dalam menyediakan informasi mengenai fasilitas yang tersedia serta mempermudah proses pengelolaan reservasi atau pemesanan lapak pemancingan secara lebih terstruktur dan efisien.

b. Bagi Masyarakat/ Pengunjung

Penelitian ini diharapkan dapat memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi terkait lokasi pemancingan, fasilitas yang tersedia, serta melakukan pemesanan lapak pemancingan secara *online* tanpa harus datang langsung ke lokasi.

